

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal seperti investor, kreditor, dan pemasok untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan memberikan manfaat kepada penggunanya apabila disampaikan secara tepat waktu dan akurat.

Ketidak tepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuan sebuah laporan keuangan sebagai alat bantu prediksi kinerja dimassa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan SFAC no. 2 (*Statement of Financial Accounting Concept*) yang mengatakan reliabilitas serta relevansi adalah dua hal terpenting yang menjadikan informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat dalam melakukan pertimbangan keputusan.

Banyak perusahaan di negara-negara di Asia Timur, termasuk Indonesia, didominasi oleh struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, dimana hak pengendalian dan hak arus kas terkonsentrasi pada pihak tertentu seperti keluarga, pemerintah, dan institusi keuangan (Claessens et al. 2000). Struktur kepemilikan yang terkonsentrasi cenderung menimbulkan pergeseran konflik keagenan, yaitu dari konflik kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham (*Type I*)

menjadi konflik kepentingan antara pemegang saham mayoritas/pengendali bersama-sama dengan manajemen terhadap pemegang saham nonpengendali (*Type II*) (Villalonga dan Amit 2006). Adanya kontrol atas manajemen yang semakin kuat memberi insentif bagi pemegang saham pengendali untuk ikut campur dalam segala aktivitas manajerial dan operasional perusahaan sehingga memicu ekspropriasi kesejahteraan pemegang saham non pengendali dan menyebabkan terjadinya asimetri informasi antara pemegang saham pengendali dan non pengendali. Asimetri informasi terjadi ketika pemegang saham pengendali memiliki akses terhadap *private information* perusahaan melalui kemampuan pengendaliannya atas manajemen yang terlibat langsung dalam operasional perusahaan. Menurut Byun et al. (2011), peningkatan asimetri informasi terjadi seiring dengan peningkatan *informed trading* yang melibatkan *informed traders* seperti pemegang saham pengendali dan pihak lain yang memiliki koneksi dengan pihak manajemen.

Setiap perusahaan *go public* berkewajiban menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Peraturan penyajian laporan keuangan untuk masyarakat Indonesia sudah diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-431/BL/2012 tentang laporan keuangan yang wajib disampaikan kepada Bapepam telah berlaku sejak 1 Agustus 2012, penyampaian laporan tahunan tersebut paling lambat 4 bulan setelah tutup buku atau 120 hari.

Menurut Saleh & Susilowati (2004), Struktur kepemilikan institusional dinilai lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan struktur kepemilikan manajerial. Karena dengan adanya kepemilikan

institusional maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak institusi sebagai pihak luar untuk menyampaikan laporan keuangan.

Menurut penelitian Kurniawati (2014) Struktur kepemilikan yang di ukur menggunakan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan struktur kepemilikan yang di ukur menggunakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan. Penelitian lain dilakukan oleh Kadir (2011) kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kemudian Toding dan Wirakusuma (2013) menyampaikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya (Rianti, 2014) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan memperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan,2006:239). Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:53).

Struktur kepemilikan juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Manajemen dapat dikontrol dengan adanya pemegang saham seperti Non keluarga. Peningkatan pengawasan manajemen dapat lebih optimal bila kepemilikan dipegang oleh pihak non keluarga. Sehingga pemegang saham akan mengalami peningkatan kemakmuran dengan adanya peningkatan pengawasan tersebut. Sebagai agen pengawas, signifikansi kepemilikan Non keluarga ditentukan oleh investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Dengan begitu Pihak non keluarga akan menjual sahamnya ke pasar apabila pihak non keluarga tidak puas atas kinerja manajemen.

Akuntabilitas manajemen dapat ditingkatkan dengan perubahan perilaku kepemilikan Non keluarga dari pasif ke aktif sehingga aktifitas perusahaan akan dilakukan lebih hati-hati oleh manajer. Pihak manajemen dan pihak institusi akan bertindak bersama-sama seiring meningkatnya aktifitas kepemilikan Non keluarga . pengendalian perilaku oportunitif akan lebih efektif pengawasannya apabila saham yang dimiliki pihak Non Keluarga semakin besar.

Berbagai studi empiris yang menguji hubungan Struktur kepemilikan dengan kinerja perusahaan diantaranya, dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nursakinah & Rr. Sri (2017) mereka meneliti pengaruh struktur kepemilikan dengan kinerja perusahaan dan mereka memperoleh hasil bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kemudian Faridiana (2015) telah melaksanakan penelitian tentang struktur kepemilikan terhadap

kinerja perusahaan, mereka memperoleh hasil bahwasanya hubungan antara struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan Deni & Maria (2016) dalam penelitian yang telah dilakukannya yaitu pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan memperoleh hasil yang berbeda, mereka memperoleh hasil kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan terlihat bahwa menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini mengacu pada penelitian (Astrid Kurniawati, 2014). Perbedaan Penelitian ini adalah menggunakan variabel Struktur Kepemilikan sebagai variabel kasus dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan serta Kinerja keuangan Perusahaan sebagai Variabel penelitian. Oleh karena itu penelitian ini akan mencoba kembali dalam menganalisis dampak struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dengan cara pandang yang berbeda yaitu dengan menganalisis perbedaan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan jika ditinjau dari struktur kepemilikan.

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Setiap perusahaan *go public* berkewajiban menyampaikan laporan

keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Peraturan penyajian laporan keuangan untuk masyarakat Indonesia sudah diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-431/BL/2012 tentang laporan keuangan yang wajib disampaikan kepada Bapepam telah berlaku sejak 1 Agustus 2012, penyampaian laporan tahunan tersebut paling lambat 4 bulan setelah tutup buku. Adanya keterlambatan saat menyampaikan laporan keuangan bisa membuat informasi yang ada didalamnya menjadi kurang relevan. Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan cenderung menaati peraturan yang berlaku. Adanya *Good Corporate Governance* akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan pasar modal, berarti terdapat kaitan antara *Good Corporate Governance* dengan kinerja perusahaan (Sukmawati, 2004).

Kurniawati (2014) memperoleh hasil kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kadir (2011) memperoleh hasil kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faridiana (2016) memperoleh hasil struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Toding & Wirakusuma 2013) . kemudian Deni & Maria (2016) menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Rianti (2014) menyatakan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ditinjau dari Struktur kepemilikan?
2. Bagaimana perbedaan tingkat Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari struktur kepemilikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat perbedaan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditinjau dari struktur kepemilikan.
2. Untuk mengetahui tingkat perbedaan Kinerja keuangan Perusahaan ditinjau dari struktur kepemilikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Aspek Teoritis
Menambah pengetahuan dan wawasan tentang akuntansi keuangan, terutama mengenai perbedaan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan kinerja perusahaan ditinjau dari stuktur kepemilikan.
2. Aspek Praktis
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya.

